

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, *AUDIT TENURE*
DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP OPINI AUDIT
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**YESSI FITMAWATI
C2C009262**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yessi Fitmawati
Nomor Induk Mahasiswa : C2C009262
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit, *audit tenure* dan manajemen laba terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
Dosen Pembimbing : Drs. Dul Muid, M.Si., Akt.

Semarang, 1 Desember 2015

Dosen Pembimbing,

(Drs. Dul Muid, M.Si., Akt.)
NIP. 19650513 199403 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Yessi Fitmawati
Nomor Induk Mahasiswa : C2C009262
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit, *Audit Tenure* dan
Manajemen Laba Terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar di BEI

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Desember 2015

Tim Penguji

1. Drs. Dul Muid, M.Si., Akt. (.....)
2. Herry Laksito, SE., M.Adv Acc., Akt. (.....)
3. Aditya Septiani, SE., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yessi Fitmawati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh kualitas audit, *audit tenured* dan manajemen laba terhadap opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Desember 2015

Yang membuat pernyataan,

Yessi Fitmawati
(NIM: C2C009262)

ABSTRACT

The audit opinion on the financial statements is one consideration for investors when making investment decisions. Essence of going concern contained in the company's balance sheet must reflect the value of the company to determine the existence and future. There are many factors that can affect the going concern audit opinion either positively or negatively. In previous research has done much research on the factors that affect the going concern opinion with varying results. The purpose of this study was to examine the influence of audit, audit tenure and earnings management on the going concern audit opinion on the companies listed on the Indonesian Stock Exchange.

Population in this research are manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the period 2010-2014 that 5 consecutive years to publish full financial statements that have been audited and published. Sample selection is done with purposive sampling. Based on certain criteria that determined the author, it obtained 29 samples with 145 observation data. The analysis used to test the hypothesis is the logistic regression analysis.

The results showed that the quality of audit has positive and significant impact on the going concern audit opinion, while audit tenure and earnings management not significantly affect the going concern audit opinion.

Keywords: quality audit, audit tenure, earnings management, and going concern audit opinion

ABSTRAKSI

Opini audit atas laporan keuangan adalah salah satu bahan pertimbangan bagi investor ketika membuat keputusan untuk berinvestasi. Inti *going concern* terdapat pada *balance sheet* perusahaan yang harus merefleksikan nilai perusahaan untuk menentukan eksistensi dan masa depannya. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern* baik itu secara positif maupun negatif. Dalam penelitian terdahulu telah banyak dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi opini *going concern* dengan hasil yang berbeda-beda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengujipengaruh kualitas audit, *audit tenure* dan manajemen laba terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2010-2014 yang secara 5 tahun berturut-turut menerbitkan laporan keuangan lengkap yang telah diaudit dan dipublikasikan. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan penulis, maka diperoleh 29 sampel dengan 145 data observasi. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*, sedangkan *audit tenure* dan manajemen laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata kunci: kualitas audit, *audit tenure*, manajemen laba, dan opini audit *going concern*

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“ Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas” (Q.S. Az- Zumar:10)

“...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sesungguhnya (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (Al-Insyiroh: 6-8)

Skripsi ini ku persembahkan untuk;

Skripsi ini aku persembahkan untuk orang tuaku, Bapak Tiswanto dan ibuk Yayuk atas kasih sayangnya, dan untuk ibuk Siti yang telah merawatku dari kecil hingga sampai saat ini dengan penuh cinta, untuk suamiku Ahmad Agus Salim yang selalu setia menemaniku, untuk anakku tercinta Marwa dan seluruh keluarga yang selalu memberiku semangat dalam setiap langkah hidupku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat rahmat dan nikmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Audit, *Audit Tenure* Dan Manajemen Laba Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Sudharto P.Hadi, MES, Ph.D selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Drs. Dul Muid, M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Drs. Sudarno, M.si., Akt., Ph.D selaku dosen wali yang memberikan motivasi, dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.

7. Seluruh karyawan bagian akademik Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP yang telah membantu kelancaran mahasiswa dalam urusan administrasi akademik.
8. Kedua orang tuaku tercinta bapak Tiswanto dan Ibuk Yayuk atas kasih sayangnya dan doa yang selalu dipanjatkann untukku.
9. Ibuk Siti Warasati yang telah merawatku dan membesarkanku dari kecil hingga sekarang yang senantiasa mendoakanku dan memberiku banyak pelajaran kehidupan.
10. Suamiku Ahmad Agus Salim yang selalu mencintaiku menyemangatiku, selalu setia menungguiku kapanpun dan dimanapun dan selalu mengujaniku dengan kasih sayang dan cinta.
11. Putriku yang cantik Marwa Afifa Zamzama yang menjadi penyemangatku dalam segala hal.
12. Mertuaku Ibuk Ngasirah dan Bapak Masrikan yang menyayangiku dan selalu mendoakan aku.
13. Adik-adikku Rika, Tessa, Tria, dan Fafa yang mewarnai hari-hariku.
14. Mbah kakung Soekemi dan mbah putri Suhartini yang selalu mendoakan aku dan mendukungku dan yang selalu menyayangiku.
15. Sahabat-sahabat terbaikku Mumung, Intan, Nala yang selalu ada buat aku dan yang telah banyak membantu aku. Terimakasih atas dukungan saran yang kalian berikan padaku.
16. Teman teman seperjuangan ketika kuliah, Mumung, Chesna, Velly, dan Ito yang selalu memberikan dukungannya..

17. Teman-teman Akuntansi Reg 2 B yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis selanjutnya.

Semarang, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------------|-----------|
| Judul | i |
| Persetujuan Skripsi | ii |
| Pengesahan Kelulusan Skripsi | iii |
| Pernyataan Orisinalitas Skripsi | iv |
| Abstract | v |
| Abstraksi | vi |
| Motto dan Persembahan | vii |
| Kata Pengantar | viii |
| Daftar Isi | xi |
| Daftar Tabel | xv |
| Daftar Gambar | xvi |
| Daftar Lampiran | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar belakang masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II TELAAH PUSTKA | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |

| | | |
|----------|---|----|
| 2.1.1 | <i>Theori Agency</i> (Teori Agensi) | 10 |
| 2.1.2 | Laporan Keuangan | 14 |
| 2.1.3 | Opini Audtit <i>Going Concern</i> | 17 |
| 2.1.4 | Kualitas Audit | 25 |
| 2.1.5 | <i>Audite Tenure</i> | 29 |
| 2.1.6 | Manajemen Laba | 30 |
| 2.2 | Penelitian Terhadulu | 35 |
| 2.3 | Kerangka Pemikiran | 40 |
| 2.4 | Pengembangan Hipotesis | 41 |
| 2.4.1. | Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> | 41 |
| 2.4.2. | Pengaruh <i>AuditTenure</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> | 43 |
| 2.4.3. | Pengaruh Manajemen LabaTerhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> | 44 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 46 |
| 3.1 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 46 |
| 3.1.1 | Variabel Dependen | 46 |
| 3.1.2 | Variabel Independen | 47 |
| 3.1.2.1. | Kualitas Audit | 47 |
| 3.1.2.2. | <i>Audit Tenure</i> | 48 |
| 3.1.2.3. | Manajemen Laba | 48 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 50 |

| | | |
|----------|--|----|
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 51 |
| 3.4 | Metode Pengumpulan Data | 52 |
| 3.4.1 | Metode Observasi | 52 |
| 3.4.2 | Metode Dokumentasi | 52 |
| 3.4.3 | Metode Studi Pustaka | 53 |
| 3.5 | Metode Analisis | 53 |
| 3.5.1 | Statistik Deskriptif | 53 |
| 3.5.2 | Uji Hipotesis | 53 |
| BAB IV | ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 58 |
| 4.1. | Statistik Deskriptif | 58 |
| 4.1.1. | Populasi dan Sampel | 58 |
| 4.1.2. | Analisis Deskriptif Statistik Variabel | 59 |
| 4.1.2.1. | Kualitas Audit | 60 |
| 4.1.2.2. | Audit <i>Tenure</i> | 60 |
| 4.1.2.3. | Manajemen Laba | 61 |
| 4.1.2.4. | Opini Audit Going Concern | 61 |
| 4.2. | Hasil Uji Hipotesis | 62 |
| 4.2.1. | Hasil Uji Kesesuaian Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>) | 62 |
| 4.2.2. | Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>) | 64 |
| 4.2.3. | Hasil Uji Kelayakan Model Regresi | 65 |
| 4.2.4. | Hasil Uji Multikolinieritas | 66 |

| | | |
|-------|--|----|
| | 4.2.5. Hasil Matrik Klasifikasi | 67 |
| | 4.2.6. Hasil Uji Regresi Logistik | 67 |
| | 4.3. Pembahasan | 70 |
| | 4.3.1. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit | |
| | Going Concern | 70 |
| | 4.3.2. Pengaruh Audit Tenure Terhadap Opini Audit | |
| | Going Concern | 72 |
| | 4.3.3. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap <i>Opini Audit</i> | |
| | <i>Going Concern</i> | 73 |
| BAB V | PENUTUP | 75 |
| | 5.1. Kesimpulan | 75 |
| | 5.2. Implikasi | 75 |
| | 5.3. Keterbatasan | 76 |
| | 5.4. Saran | 77 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIARAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu | 35 |
| Tabel 4.1. Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria | 59 |
| Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian | 60 |
| Tabel 4.3. Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Audit | 61 |
| Tabel 4.4. Statistik Deskriptif Variabel Opini Audit <i>Going Concern</i> | 62 |
| Tabel 4.5. Uji-2 Log Likelihood pada Block 0 | 64 |
| Tabel 4.6. Uji-2 Log Likelihood pada Block 1 | 64 |
| Tabel 4.7. Pengujian <i>Nagelkerke's R Square</i> | 65 |
| Tabel 4.8. Pengujian <i>Hosmer and Lomeshow</i> | 66 |
| Tabel 4.9. Matriks Korelasi | 67 |
| Tabel 4.10. Matriks Klasifikasi | 68 |
| Tabel 4.11. Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Sampai Dengan Tahun 2014
- Lampiran 2 Daftar Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Selama 5 Tahun Berturut-turut (2010-2014)
- Lampiran 3 Rekapitulasi Data Variabel Penelitian
- Lampiran 4 Data Regresi untuk Mencari *Discretionary Accrual* (Manajemen Laba)
- Lampiran 5 Data Regresi untuk Menguji Hipotesis
- Lampiran 6 Analisis Regresi untuk Mencai Nilai *Non Discretionary Accruals*
- Lampiran 7 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
- Lampiran 8 Hasil Analisis Regresi Logistik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Banyaknya kasus manipulasi data keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar seperti Enron, Worldcom, Xerox dan lain-lain yang pada akhirnya bangkrut, menyebabkan profesi akuntan publik banyak mendapat kritikan. Auditor dianggap ikut andil dalam memberikan informasi yang salah, sehingga banyak pihak yang merasa dirugikan. Atas dasar banyaknya kasus tersebut, maka AICPA (1988) mensyaratkan bahwa auditor harus mengemukakan secara eksplisit apakah perusahaan klien akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) sampai setahun kemudian setelah pelaporan (Januarti, 2009). Masalah timbul ketika banyak terjadi kesalahan opini (*audit failures*) yang dibuat oleh auditor menyangkut opini *going concern* (Sekar, 2003).

Opini *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Standar Profesional Akuntan Publik, 2011). Opini audit atas laporan keuangan adalah salah satu bahan pertimbangan bagi investor ketika membuat keputusan untuk berinvestasi. Inti *going concern* terdapat pada *balance sheet* perusahaan yang harus merefleksikan nilai perusahaan untuk menentukan eksistensi dan masa depannya. Lebih detail lagi, bahwa *going concern* adalah suatu keadaan di mana suatu perusahaan dapat tetap beroperasi dalam jangka waktu ke depan, dimana hal

ini dipengaruhi oleh keadaan *financial* dan *nonfinancial* (Mulawarman, 2009). Untuk itu auditor harus bertanggung jawab terhadap opini *going concern* yang dikeluarkannya, karena opini tersebut akan mempengaruhi keputusan para pemakai laporan keuangan (Setiawan, 2006). Auditor harus memastikan bahwa pendapatnya itu relevan dan konsisten dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya, dan menjadi tanggung jawab auditor dalam mengevaluasi apakah suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode yang ditentukan.

Opini *going concern* merupakan *bad news* bagi pemakai laporan keuangan. Masalah yang sering timbul bahwa sangat sulit untuk memprediksi kelangsungan hidup suatu perusahaan sehingga menyebabkan auditor mengalami dilema antara moral dan etika dalam memberikan opini *going concern* (Venuti, 2007). Masalah timbul ketika banyak terjadi kesalahan opini yang dibuat oleh auditor menyangkut opini *going concern* (Mayangsari, 2003). Beberapa masalah yang timbul antara lain, pertama, adanya hipotesis *self fulfilling prophecy* yang menyatakan bahwa jika auditor memberikan opini *going concern*, maka perusahaan akan lebih cepat bangkrut karena akan menyebabkan investor membatalkan investasinya atau kreditor menarik dananya (Venuti, 2007). Permasalahan lainnya adalah tidak terdapatnya prosedur penetapan status *going concern* yang terstruktur (Joanna, 1994 dalam Dewayanto, 2011).

Tidaklah mudah bagi auditor dalam memberikan opini *going concern* untuk suatu perusahaan. Hal yang dapat menjadi pertimbangan auditor untuk memberikan opini audit *going concern* dapat dengan melihat dari faktor internal

seperti kualitas audit yang berkaitan dengan kinerja auditor dalam memberikan opini audit *going concern*, opini audit tahun sebelumnya sebagai pertimbangan dalam memberikan opini audit *going concern* pada tahun berikutnya, ukuran perusahaan dimana auditor lebih cenderung untuk mengeluarkan opini audit *going concern* kepada perusahaan kecil daripada perusahaan besar, dan kepemilikan perusahaan menjadi pertimbangan dalam memberikan opini audit *going concern* karena dengan adanya kepemilikan perusahaan maka perusahaan akan terhindar dari kesulitan keuangan (Sari, 2012).

Auditor yang telah memiliki reputasi yang besar dan baik akan lebih berhati-hati dalam pemberian opini auditnya demi menjaga reputasi mereka. Terdapat ketidak konsistenan dalam hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian Junaidi dan Hartono (2010) dan Ardiani, dkk (2012) menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara reputasi auditor (ukuran kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap opini audit *going concern*. Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan KAP besar dunia cenderung memberikan opini audit *going concern* terhadap *auditee* yang mengalami masalah keberlangsungan usaha jika dibandingkan dengan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP besar dunia. Namun demikian, dalam penelitian Dewayanto (2011), Ulya (2012) dan Werastuti (2013) tidak menemukan adanya pengaruh reputasi atau kualitas auditor dengan opini audit *going concern*.

Semakin lama auditor mengaudit perusahaan yang sama, maka pemahaman auditor akan perusahaan tersebut akan terus bertambah menjadi lebih baik. Sehingga bila terdapat masalah keberlangsungan usaha pada perusahaan

auditee dan auditor dapat tetap menjaga independensinya, maka auditor akan cepat mendeteksi masalah keberlangsungan usaha tersebut. Namun demikian, kekhawatiran auditor kehilangan *fee* dan kontrak pada *auditee* yang telah diauditnya selama beberapa periode mengakibatkan auditor cenderung enggan untuk mengeluarkan opini audit *going concern*. Penelitian tentang lama perikatan audit (*Auditor client tenure*), telah dilakukan oleh Junaidi dan Hartono (2010) maupun Nursasi dan Maria (2015). Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa semakin lama hubungan auditor dengan klien, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk mendapatkan opini audit *going concern*. Artinya independensi auditor dapat terganggu dengan lamanya perikatan yang terjadi antara auditor dengan kliennya. Namun hasil tersebut bertolak belakang dengan penemuan Dewayanto (2011), Ardiani, dkk (2012), Ulya (2012), Werastuti (2013), serta Ardika dan Ekayani (2013) bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini *going concern*.

Informasi yang reliabel sangat diperlukan untuk dapat memprediksi kondisi keuangan dan ekonomi yang sesungguhnya serta untuk mengantisipasi adanya krisis di perusahaan (Georghe, 2012). Praktik manajemen laba akan menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak reliabel dan dapat mengganggu keputusan yang harus dibuat oleh pihak yang berkepentingan yang mempercayai hasil rekayasa tersebut sebagai angka-angka atas laporan keuangan tanpa rekayasa (Sri dan Agustono, 2009). Manajemen laba merupakan upaya manajemen untuk mengatur laba demi untuk kepentingan manajemen yang dilandasi oleh faktor-faktor tertentu. Aktivitas manajemen laba dapat mempengaruhi kualitas pelaporan

keuangan yang kemudian dapat mempengaruhi opini auditor yang diterima perusahaan (Linoputri, 2010).

Manajemen laba, baik dari sisi positif atau negatif, tetap akan menampilkan kualitas laba yang rendah, sebab laba telah direkayasa sebelum dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan (Foroghi and Shahshahani, 2012). Hahn (2000) mengemukakan terdapat cara-cara dalam melakukan manajemen laba, yaitu *taking bath*, menurunkan laba, memaksimalkan laba, dan meratakan laba. Usaha-usaha yang dilakukan manajemen dalam merekayasa laporan keuangan sering menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi tidak baik sehingga auditor dapat mengeluarkan opini *going concern*.

Muramiya dan Takada (2010) maupun Suryani (2014) menemukan bahwa praktik manajemen laba berdampak signifikan pada penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan Hartas (2012) dan Hidayah (2015) tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara manajemen laba dengan opini audit *going concern*.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian yang dilakukan selama ini mengemukakan adanya perbedaan hasil atau *research gap* baik dari segi hasil penelitian itu sendiri maupun dari segi variabel yang digunakan. Dari hal tersebut, disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* pada suatu perusahaan masih merupakan hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Atas dasar *research gap* dari hasil penelitian sebelumnya dan perlunya perluasan penelitian yang didukung teori yang melandasi, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Kualitas Audit,

Audit Tenure dan Manajemen Laba terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI’.

1.2. Rumusan Masalah

Laporan keuangan merupakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Suatu laporan keuangan bermanfaat apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh para pengguna informasi laporan keuangan sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang diteliti selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ada pengaruh *audit tenure* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah ada pengaruh manajemen laba terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh kualitas audit terhadap penerimaan audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Untuk menguji pengaruh *audit tenure* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam bidang audit.
2. Bagi para peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam penelitian berikutnya.

Manfaat Praktis

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini bagi investor dan calon investor adalah dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi para investor dalam membuat keputusan investasi, khususnya pada pemilihan perusahaan setelah mengetahui perilaku manajemen dalam perusahaan tersebut.

2. Bagi Auditor Independen

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pedoman, bahan diskusi dan referensi bagi auditor dalam melaksanakan proses auditnya terutama dalam hal pemberian opini audit terhadap klien yang menyangkut masalah pemberian opini audit *going concern*.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana serta referensi bagi manajemen perusahaan untuk menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan serta sebagai dasara penentuan pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan.

4. Bagi Universitas

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini bagi universitas adalah sebagai referensi mahasiswa dan sebagai bahan acuan penelitian yang sama di masa yang akan datang mengenai *going concern* yang telah diteliti pada penelitian ini.

5. Peneliti

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini bagi peneliti dapat menambah wawasan sebagai penerapan ilmu dan teori-teori yang telah diperoleh selama studi dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada mengenai opini audit *going concern*.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab, yang meliputi latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi akan teori-teori yang diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah

ditetapkan sebelumnya untuk selanjutnya digunakan sebagai landasan dalam menarik hipotesis, serta memaparkan penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan uraian tentang jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, termasuk prosedur analisis yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diperlukan untuk pihak yang berkepentingan serta keterbatasan penelitian.